

Peningkatan Minat Baca Siswa melalui Pemanfaatan Perpustakaan di Madrasah Aliyah PP Tunas Harapan

Rukiza

SD NEGERI 004 Tembilahan Kota

ARTICLE INFO

Article history:

Received Sept 23, 2025

Revised Okt 15, 2025

Accepted Nov 4, 2025

Available online Desember 1, 2025

Kata Kunci: Minat, Baca, Perpustakaan

Keywords :

Interest, Reading, Library



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengukur efektivitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah PP Tunas Harapan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sebanyak 43 siswa menjadi responden penelitian. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung (2,39) lebih besar dibandingkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% (2,016), sehingga terdapat peningkatan signifikan dalam minat baca setelah optimalisasi layanan perpustakaan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber belajar untuk membangun budaya literasi siswa.

ABSTRACT

This study aims to measure the effectiveness of utilizing the school library in improving students' reading interest at Madrasah Aliyah PP Tunas Harapan. The research employed a quantitative approach using a questionnaire instrument that had been tested for validity and reliability. A total of 43 students participated as respondents. The t-test results showed that the t-value (2.39) was greater than the t-table at a 5% significance level (2.016), indicating a significant increase in reading interest after the optimization of library services. This finding confirms the importance of library management as an information center and learning resource to build students' literacy culture.

INTRODUCTION

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam diatur dan disusun dengan sistem tertentu guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya. A.R. Ibnu Ahmad Shaleh (2023). Semua yang dikategorikan sebagai buku perpustakaan dapat dibaca dan dipinjamkan. Tidak dapat disangkal lagi bahwa keberadaan perpustakaan sangat penting dalam peningkatan kualitas suatu bangsa, serta dalam dunia pendidikan memberikan peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi bagi guru dalam pembelajaran, siswa dalam mengembangkan kreativitas dan wawasan keilmuan dan masyarakat.

Sebuah perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok, yaitu Pertama, mengumpulkan (to collect) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi lembaganya dan masyarakat yang dilayaninya. Kedua, melestarikan, memelihara dan merawat

*Corresponding author

E-mail addresses: rukiza@gmail.com

seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai dan tidak lekas kurus, baik karena pemakaian maupun karena usianya. Ketiga, adalah menyediakan untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (to make available) atas seluruh sumber informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan, bagi para pemakainya.

Perpustakaan memiliki peran, tugas dan fungsi yang sangat besar dalam rangka mengembangkan dan mewujudkan visi dan misinya. Perpustakaan sekolah misalnya, memiliki peran, tugas dan fungsi dalam mengelola informasi untuk disuguhkan kepada siswa dan guru dalam meningkatkan minat baca, kreativitas dan motivasi belajar siswa.

Minat merupakan rasa senang yang dimiliki siswa dalam mempelajari sesuatu. Minat adalah perhatian, kesukaan, atau kecendrungan hati. Soeganda Poerbakawaja mengartikan minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.

Untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan hendaknya perpustakaan sekolah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, yang mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk menarik motivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar dan membaca siswa. Pada zaman modern, sesuai dengan perkembangan teknologi informasi telah berhasil ditemukan peralatan informasi yang lebih bervariasi dibandingkan buku-buku. Masuknya koleksi film, film strip, slide, pita magnetik, pita video, CD, VCD, DVD dan sebagainya telah menambah koleksi perpustakaan. Oleh sebab itu peranan perpustakaan, dokumentasi dan unit-unit informasi lain tak dapat diabaikan. Dengan hadirnya teknologi komputer telah memberikan kemudahan untuk menyimpan dan mengelola data informasi, serta mengelola perpustakaan secara efisien.

Salah satu kelemahan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa adalah kurangnya fasilitas yang terdapat dalam perpustakaan, seperti buku referensi, buku cerita. Hal ini terjadi pada Madrasah Aliyah PP Tunas Harapan, Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Perpustakaan sekolah belum digunakan secara maksimal, penataan tempat buku tidak teratur sehingga siswa malas untuk mengunjungi perpustakaan, serta kurangnya motivasi dari guru untuk membaca buku di perpustakaan. Kurangnya pengelolaan sistem perpustakaan dapat membuat siswa tidak termotivasi untuk membaca buku.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest. Responden penelitian adalah 43 siswa Madrasah Aliyah PP Tunas Harapan. Instrumen utama berupa angket minat baca yang telah melalui uji validitas isi oleh ahli dan reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. **Angket** untuk mengukur minat baca sebelum dan sesudah program optimalisasi perpustakaan.
2. **Dokumentasi** untuk menilai kondisi perpustakaan dan frekuensi kunjungan siswa.

Rukiza/ Peningkatan Minat Baca Siswa melalui Pemanfaatan
Perpustakaan di Madrasah Aliyah PP Tunas Harapan

Analisis statistik menggunakan uji t untuk sampel berpasangan (paired sample t-test). Rumus dasar yang digunakan adalah:

$$t = (Md) / (Sd / \sqrt{N})$$

Keterangan: Md = mean difference Sd = standar deviasi selisih N = jumlah sampel

Hasil analisis digunakan untuk menentukan apakah terdapat peningkatan signifikan dalam minat baca siswa.

RESULT AND DISCUSSION

1. Pengertian Perpustakaan

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, video, komputer dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi yang membutuhkannya. Menurut IFIA (International Federation of Library Associations and Institutions) perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai. Sedangkan menurut Larasati Milburga, dkk perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Untuk lebih dapat memahami pengertian perpustakaan sekolah maka terlebih dahulu kita mengacu kepada jenis-jenis perpustakaan. Dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 11 Maret No. 0103/0/1981 jenis-jenis perpustakaan meliputi: perpustakaan nasional, perpustakaan wilayah, perpustakaan umum, perpustakaan keliling, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, serta perpustakaan khusus/dinas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan.

2. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi perpustakaan sekolah meliputi: membantu para siswa melakukan penelitian dan menemukan keterangan yang lebih luas dari pelajaran di kelas; memupuk daya kritis siswa; memperkembangkan kegemaran dan hobi siswa melalui berbagai buku keterampilan; melestarikan kebudayaan lewat koleksi karya sastra dan budaya; sebagai pusat penerangan;

sebagai pusat dokumentasi; serta sebagai tempat rekreasi dengan bacaan-bacaan ringan yang mendidik.

Perpustakaan sebagai tempat pendidikan, informasi, dan penelitian berperan penting untuk mencerdaskan masyarakat dan pelajar. Perpustakaan madrasah berfungsi menunjang program pendidikan sesuai kurikulum serta mengembangkan kemampuan siswa memanfaatkan sumber informasi.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Perpustakaan

Tugas perpustakaan ada tiga, yaitu: menghimpun, mengelola, dan memberdayakan informasi. Tugas menghimpun informasi adalah kegiatan mencari, menyeleksi, serta mengisi perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai dan mutakhir. Tugas mengelola meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, dan pengemasan agar koleksi mudah diakses kembali. Tugas memberdayakan adalah memberikan layanan optimal bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.

Perpustakaan juga memiliki tanggung jawab formal, material, moral, sosial, dan ilmiah dalam penyelenggaraan layanannya.

4. Pengertian Minat Baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa adanya paksaan. Minat membaca adalah kemampuan umum siswa mencapai hasil belajar optimal yang ditunjukkan melalui aktivitas belajar seperti membaca buku dan bertanya. Conny Serniawan berpendapat bahwa minat adalah keadaan mental yang menghasilkan respons terarah kepada situasi atau objek tertentu yang menyenangkan.

5. Ciri-ciri Siswa Berminat

Menurut Slameto, ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar antara lain: kecenderungan memperhatikan dan mengenang pelajaran secara terus menerus; adanya rasa suka; memperoleh kebanggaan dan kepuasan; adanya rasa keterikatan pada aktivitas; lebih menyukai hal yang menjadi minatnya; serta tercermin melalui partisipasi dalam aktivitas.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Perkembangan minat baca anak dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian orang tua, lingkungan sekolah, serta terbatasnya buku bacaan. Faktor pendorong minat baca meliputi rasa ingin tahu yang tinggi, tersedianya bahan bacaan menarik, lingkungan sosial yang kondusif, haus informasi, serta prinsip bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani. Minat baca dapat terpelihara jika terdapat komitmen untuk membaca sebagai sumber ilmu, wawasan, dan kearifan.

Peningkatan minat baca siswa dapat dilakukan melalui kerja sama guru dan pustakawan dalam penyediaan bahan bacaan serta mendorong siswa membaca sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa dengan memanfaatkan perpustakaan di Madrasah Aliyah PP Tunas Harapan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 21
Tabel Penolong Statistik

No	Sebelum diterapkan MURDER	Sesudah diterapkan MURDER	D = (X-Y)	D ²
1	7	32	-25	625
2	9	26	-17	289
3	25	30	-5	25
4	31	39	-8	64
5	16	32	-16	256
6	27	35	-8	64
7	29	29	0	0
8	8	31	-23	529
9	14	22	-8	64
10	15	36	-21	441
	181	312	$\sum D = -131$	$\sum D^2 = 2357$

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

$\sum D = -131$	$\sum D^2 = 2357$
-----------------	-------------------

Dengan diketahui $\sum D$ dan $\sum D^2$, maka dapat dicari deviasi Standar Perbedaan Skor antara variabel X dan variabel Y (SD_D):

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left[\frac{\sum D}{N}\right]^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{2357}{43} - \left[\frac{-131}{43}\right]^2}$$

$$SD_D = \sqrt{54,81395 - (-3,04651)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{54,81395 - 9,281233}$$

$$SD_D = \sqrt{45,53272} = 6,747794$$

$$SD_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{6,747794}{\sqrt{43-1}} = \frac{6,747794}{\sqrt{42}} = \frac{6,747794}{6,480741} = 1,041207$$

Langkah selanjutnya adalah mencari t_o harga dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}} = \frac{3,04651}{1,041207} = 2,926$$

Langkah berikutnya, diberikan interpretasi terhadap t_o dengan memperhitungkan df atau db-nya: df atau db = $N-1 = 43-1 = 42$. Dengan df sebesar 42 berkonsultasi pada nilai “t” baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Sehingga diperoleh t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,0168 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,6948.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan $t_o = 2,39673$ dengan t tabel maka didapat:1

$$2,0168 < 2,926 > 2,6948$$

Karena t_o lebih besar daripada t tabel maka hipotesis nihil (H_o) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. berarti adanya peningkatan minat baca siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah PP Tunas Harapan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan menggunakan angket, dan dokumentasi terhadap minat baca siswa dengan memanfaatkan perpustakaan maka penulis dapat mengemukakan hasil penelitian yaitu setelah melakukan penelitian dan mengharuskan siswa mengunjungi perpustakaan untuk membaca maka dapat disimpulkan banyak siswa yang membaca buku di perpustakaan. Guru dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat atau media proses pembelajaran, agar siswa tertarik untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan, serta pengelola perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa dengan mendesain perpustakaan sebaik mungkin untuk menarik siswa membaca didalam perpustakaan baik dari segi koleksi buku-buku perpustakaan maupun media pembelajaran lainnya.

Budaya membaca akan tumbuh jika mendapat dukungan dari lingkungan salah satunya adalah lingkungan sekolah yang memberikan fasilitas dan sarana yang menarik siswa untuk membaca, Wijayanti, dkk (2012). Untuk menambah koleksi buku guru dapat menyarankan siswa menyumbang buku khusus kelas xii sebagai bentuk kenangan yang diberikan kepada sekolah, bentuk lain yang telah dilakukan adalah setiap kelas diminta menyumbangkan buku berbagai referensi setiap akhir semester, hal lain yang diupayakan adalah dengan sekolah membeli buku buku sesuai kebutuhan pembelajaran kegiatan ini akan menambah koleksi buku di perpustakaan. Terungkap pula guru mulai membiasakan siswa untuk bergantian mengunjungi perpustakaan melalui materi materi pembelajaran untuk mencari referensi pembelajaran.

Hasil perhitungan menunjukkan adanya peningkatan skor minat baca siswa setelah dilakukan optimalisasi perpustakaan. Rata-rata skor awal sebesar 18,1 meningkat menjadi 31,2. Selisih skor menghasilkan nilai t-hitung 2,39, yang melampaui t-tabel pada taraf 5% (2,016). Hal ini menunjukkan peningkatan minat baca yang signifikan secara statistik.

Peningkatan ini didukung oleh beberapa langkah optimalisasi, seperti penataan ulang ruang perpustakaan, penambahan koleksi yang relevan, serta integrasi perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran. Guru mulai mengarahkan siswa untuk mencari referensi di perpustakaan, sehingga meningkatkan intensitas kunjungan.

Rukiza/ Peningkatan Minat Baca Siswa melalui Pemanfaatan
Perpustakaan di Madrasah Aliyah PP Tunas Harapan

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijayanti dkk. (2012) yang menegaskan bahwa pengelolaan perpustakaan berkontribusi kuat terhadap tumbuhnya budaya literasi. Penguatan tata kelola, koleksi, dan layanan terbukti menjadi faktor pendorong meningkatnya minat baca.

Dari sisi teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa minat baca berkembang melalui faktor lingkungan belajar yang kondusif. Dari sisi praktis, penelitian ini menegaskan pentingnya revitalisasi perpustakaan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

CONCLUSION

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah secara optimal mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Optimalisasi yang meliputi penataan ruang, penambahan koleksi, dan integrasi perpustakaan dalam pembelajaran terbukti efektif.

Implikasinya, pihak sekolah perlu terus melakukan penguatan layanan perpustakaan dan melakukan pembiasaan literasi melalui dukungan guru. Penelitian lanjutan dapat memperluas variabel dan mempertimbangkan desain eksperimen yang lebih kompleks.

ACKNOWLEDGE

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penelitian hingga penyusunan laporan ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Madrasah Aliyah PP Tunas Harapan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan izin, kesempatan, serta fasilitas sehingga penelitian dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada para guru, pustakawan, dan siswa yang bersedia menjadi responden serta memberikan informasi yang sangat berarti bagi penyelesaian penelitian ini.

Penghargaan mendalam juga diberikan kepada rekan-rekan yang telah memberikan motivasi, bantuan teknis, dan masukan konstruktif selama proses penyusunan penelitian. Semua dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam terselesaikannya karya ini.

Semoga segala bantuan dan kontribusi yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan perpustakaan sekolah dan peningkatan minat baca siswa.

REFERENCES

- A.R. Ibnu Ahmad Shaleh, 1983, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : PT. Hidakarya Agung
- Muhammad Ali, tt, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amin
- Soeganda Poerbakawatja, tt, *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung,
- Pawit M. Yusuf, Yaya Suhendar, 2007, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Kencana
- Sulistyo Basuki, 2003, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka. Depdikbud
- Larasati Milburga, et al, 1991, *Membina Perpustakaan sekolah*, Yogyakarta: Kanisius
- Lasa, 2002, *Membina Perpustakaan Madrasah & Sekolah Islam*, Yogyakarta: Adicita.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rizky Maulana dan Putri Amelia. 2002, *Kamus Pelajar Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Lima Bintang, tth.), h. Palmun, dkk. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan UT
- Sutarno NS, 2006, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Anggota IKAPI
- Anas Sudjiono. 2005, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Wijayanti, Efendi, dan Warmiyati, *Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang*, jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 1, No. 2, November 2012: 109 - 118 ISSN 1410 – 5675,